

1. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

(dalam jutaan Rupiah)						
No	Deskripsi	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	18,916,833	19,313,136	18,910,895	18,872,082	18,183,654
2	Modal Inti (Tier 1)	18,916,833	19,313,136	18,910,895	18,872,082	18,183,654
3	Total Modal	20,725,852	21,149,190	20,764,533	20,773,097	20,068,041
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	74,103,242	74,453,196	77,755,638	80,629,722	84,309,636
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.53%	25.94%	24.32%	23.41%	21.57%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.53%	25.94%	24.32%	23.41%	21.57%
7	Rasio Total Modal (%)	27.97%	28.41%	26.70%	25.76%	23.80%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.97%	19.41%	17.70%	16.77%	14.80%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	134,951,076	139,078,491	129,428,490	123,759,564	124,836,599
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14.02%	13.89%	14.61%	15.25%	14.57%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14.02%	13.89%	14.61%	15.25%	14.57%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	13.33%	14.32%	14.69%	15.22%	14.47%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	13.33%	14.32%	14.69%	15.22%	14.47%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	48,770,905	41,551,153	36,997,022	33,739,328	29,262,602
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	11,063,834	6,475,627	5,870,205	5,398,174	6,543,947
17	LCR (%)	440.81%	641.65%	630.25%	625.01%	447.17%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	73,291,183	68,164,839	67,287,019	66,303,098	67,325,448
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	36,846,732	38,603,198	40,806,923	39,582,027	41,811,840
20	NSFR (%)	198.91%	176.58%	164.89%	167.51%	161.02%

2. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

No	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	10,844,005	A
2	Retained earnings	Laba ditahan	8,116,838	B
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	415,058	C
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	19,375,901	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	62,182	D
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham	N/A	
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b		PPKA atas aset non produktif	91,412	
26c		Aset Pajak Tangguhan	305,474	E
26d		Penyertaan	-	
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f		Eksposur sekuritisasi	-	
26g		Lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	459,068	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	18,916,833	
Additional Tier 1 Capital: Instruments		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	

Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		Modal Inti Tambahan Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	18,916,833	
Tier 2 Capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	1,087,500	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	721,519	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1,809,019	
Tier 2 Capital: regulatory adjustments		Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (neteligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a		<i>Sinking fund</i>	-	
56b		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	1,809,019	
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	20,725,852	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	74,103,241	

Capital Ratios and Buffers		Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	25.53%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	25.53%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	27.97%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	3.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	18.97%	
National minima (if different from Basel 3)		National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

3. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC2)

No.	POS - POS	Laporan Publikasi posisi Keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No referensi
		30 Juni 2021	30 Juni 2021	
ASET				
1.	Kas	552,287	552,287	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	19,456,636	19,456,636	
3.	Penempatan pada Bank Lain	5,745,284	5,745,284	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	307,188	307,188	
5.	Surat Berharga	28,045,391	28,045,391	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	5,107,014	5,107,014	
8.	Tagihan akseptasi	1,853,148	1,853,148	
9.	Kredit yang Diberikan	59,519,129	59,519,129	
10.	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Penyertaan Modal	-	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(4,772)	(4,772)	
	b. Kredit yang Diberikan	(3,123,733)	(3,123,733)	
	c. Lainnya	(85,044)	(85,044)	
13.	Aset tidak berwujud	333,987	333,987	D
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(271,805)	(271,805)	D
14.	Aset tetap dan inventaris	2,080,849	2,080,849	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,160,726)	(1,160,726)	
15.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Aset yang diambil alih	141,209	141,209	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antarkantor	-	-	
16.	Aset pajak tangguhan	305,474	305,474	E
17.	Aset lainnya	2,674,579	2,674,579	
TOTAL ASET		121,476,095	121,476,095	

LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	36,552,002	36,552,002		
2.	Tabungan	15,587,689	15,587,689		
3.	Simpanan berjangka	29,093,332	29,093,332		
4.	Uang Elektronik	-	-		
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-		
6.	Liabilitas kepada Bank Lain	7,247,787	7,247,787		
7.	Liabilitas Spot dan Derivatif	285,553	285,553		
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-		
9.	Liabilitas akseptasi	1,853,148	1,853,148		
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-		
11.	Pinjaman yang diterima				
	a. Pinjaman yang diterima lainnya	6,307,500	6,307,500		
	b. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	1,087,500	1,087,500		
12.	Setoran jaminan	360,391	360,391		
13.	Liabilitas antar kantor	-	-		
14.	Liabilitas lainnya	3,767,025	3,767,025		
	TOTAL LIABILITAS	102,141,927	102,141,927		
EKUITAS					
16.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	20,000,000	20,000,000		A
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9,413,605)	(9,413,605)		A
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-		
17.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	257,610	257,610		A
	b. Disagio -/-	-	-		
	c. Modal sumbangan	-	-		
	d. Dana setoran modal	-	-		
	e. Lainnya	15,291	15,291		
18.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-		
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	440,673	440,673		C
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-		
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-		
	e. Bagian Pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-		
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(78,621)	(78,621)		
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain:				
	g.1. Terkait perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(88,135)	(88,135)		C
	g.2. Terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	15,724	15,724		
	h. Lainnya	5,873	5,873		
19.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	62,519	62,519		C
	b. Cadangan tujuan	-	-		
20.	Labai/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	7,921,629	7,921,629		B
	b. Tahun berjalan	706,107	706,107		B
	c. Dividen yang dibayarkan	(510,898)	(510,898)		B
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	19,334,168	19,334,168		
	TOTAL EKUITAS	19,334,168	19,334,168		
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	121,476,095	121,476,095		

4. Permodalan - Komposisi Permodalan (CCA)

PENGUNGKAPAN RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible TANGGAL: 30 Juni 2021			
No	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	N/A
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	10,844,005	1,087,500
9	Nilai Par dari instrumen	10,586,395	USD 75 juta
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	13/04/2017	10-Apr-17
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	10-Apr-27
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	N/A
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
17	Kupon/dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	USD LIBOR 3 bulan + 407 bps
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Cummulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Non Convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	N/A	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe Subordinasi	Tidak	Ya
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Subordinasi
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A	N/A

5. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

		(Dalam Jutaan Rupiah)
No	Keterangan	Per 30 Juni 2021
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	124,689,643.55
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,180,024
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dialihkan dengan FKK.	12,695,973
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,614,564)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	134,951,076

5. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(Dalam Jutaan Rupiah)			
Keterangan	Periode		
	30 Juni 2021	31 Maret 2021	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	119,275,442	110,182,888
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,213,549)	(3,176,723)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(367,656)	(367,338)
7	Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	115,694,237	106,638,827
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	430,063.39	691,637
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,057,148.46	1,123,104
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,487,212	1,814,741
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	5,107,014.00	15,764,398
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	5,107,014	15,764,398
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	76,543,425	89,338,705
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(63,847,452)	(74,416,995)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(33,359)	(61,185)
22	Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	12,662,614	14,860,525
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal inti	18,916,833	19,313,136
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	134,951,076.43	139,078,491

Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.02%	13.89%
25a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.02%	13.89%
26	Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan nilai rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,050,522	11,565,661
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5,107,014	15,764,398
30	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	141,894,584	134,879,754
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	141,894,584	134,879,754
31	Nilai rasio pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.33%	14.32%
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.33%	14.32%

RISIKO KREDIT

6. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)														
No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021						30 Juni 2020						
		Tagihan bersih berdasarkan Wilayah						Tagihan bersih berdasarkan Wilayah						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Total	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	52,707,060	-	-	-	-	52,707,060	28,842,021	-	-	-	-	-	28,842,021
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,887,169	1,399,427	-	-	-	10,286,598	6,504,573	1,039,806	2,763,321	-	-	-	10,307,700
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	-	-	-	-	87	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8,129,100	179	49,784	-	-	8,179,060	12,528,988	3,586	79,076	-	-	-	12,611,650
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	437,729	-	868	-	-	438,597	338,264	-	2,015	-	-	-	340,279
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,318,168	306,213	442,032	58,644	-	4,125,056	3,508,233	286,782	306,371	50,624	-	-	4,152,010
9	Tagihan kepada Korporasi	36,806,159	3,585,237	5,502,398	568,845	1,520,514	47,983,153	38,803,129	3,955,767	7,946,020	1,155,389	1,129,206	52,989,511	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	444,326	108,191	118,368	29,023	-	699,908	500,165	161,132	278,875	33,175	-	-	973,347
11	Aset Lainnya	3,607,775	37,837	62,174	2,230	-	3,710,016	7,537,705	40,270	64,623	3,172	-	-	7,645,770
	Total	114,337,573	5,437,084	6,175,624	658,742	1,520,514	128,129,535	98,563,078	5,487,343	11,440,301	1,242,360	1,129,206	117,862,288	

Catatan

Wilayah 1 : DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten
Wilayah 2 : Sumatera dan Sulawesi
Wilayah 3 : Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali
Wilayah 4 : Kalimantan
Wilayah 5 : Lainnya yang terdiri atas Papua, NTT dan NTB

7. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021						30 Juni 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu						Tagihan bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
		≤ 1 tahun (3)	>1 thn s.d. 3 thn (4)	>3 thn s.d. 5 thn (5)	> 5 thn (6)	Non-Kontraktual (7)	Total (8)	≤ 1 tahun (3)	>1 thn s.d. 3 thn (4)	>3 thn s.d. 5 thn (5)	> 5 thn (6)	Non-Kontraktual (7)	Total (8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,161,446	14,188,972	2,625,433	906,125	5,825,084	52,707,060	7,160,384	10,559,415	3,756,212	3,787,897	3,578,113	28,842,021
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10,033,901	252,697	-	-	-	10,286,598	9,691,727	18,570	-	-	597,403	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	-	-	-	-	87	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,899,934	295,798	91,971	62,987	2,828,370	8,179,060	8,078,298	871,070	51,706	62,454	3,548,122	12,611,650
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	755	25,003	34,854	377,985	-	438,597	1,297	24,243	14,066	300,673	-	340,279
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,340,803	1,066,127	1,105,572	612,554	-	4,125,056	1,249,204	1,359,555	953,346	589,905	-	4,152,010
9	Tagihan kepada Korporasi	44,534,480	3,263,568	184,170	935	-	47,983,153	45,846,653	5,218,665	1,875,209	48,984	-	52,989,511
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	625,461	22,715	27,878	23,854	-	699,908	800,700	111,567	39,539	21,541	-	973,347
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	3,710,016	3,710,016	-	-	-	-	7,645,770	7,645,770
	Total	90,596,867	19,114,880	4,069,878	1,984,440	12,363,470	128,129,535	72,828,263	18,163,085	6,690,078	5,408,857	14,772,005	117,862,288

8. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2021												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiun	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	5,924	536,586	2,058	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	2,174,033	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	4,243,541	-	-	-	-	-	131,815	24,741,192	230,958	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	1,926	9,135	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	3,117,658	-	-	-	-	-	45,801	905,671	6,119	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	664,229	6,928,006	373,241	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1,715,239	-	-	-	-	-	90,222	5,364,435	29,339	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	21,401	65,620	6,844	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	24,703,458	1,210,160	87	8,179,060	-	-	-	-	2,316,371	-	-
12	Real estat	-	-	-	-	-	-	-	47,080	2,218,824	24,203	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	28,003,602	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	7,753	5,727	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	10,966	896,491	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	26,550	-	-	446	-	23	-
23	Lainnya	-	-	-	-	412,047	-	-	3,097,493	1,821,062	27,123	3,710,016
	Total	52,707,060	10,286,598	87	8,179,060	438,597	-	-	4,125,056	47,983,153	699,908	3,710,016

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2020												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiun	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	8,398	361,010	3,373	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	4,745	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	2,763,321	-	-	-	-	-	1,551,864	-	374	-
4	Industri pengolahan	-	2,550,836	-	-	-	-	-	92,604	28,508,757	300,161	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	4,882	-	-	-
6	Konstruksi	-	3,139,604	-	-	-	-	-	48,311	500,331	12,764	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	486,627	10,599,407	522,502	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	9,980	72,920	24,903	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	644,627	-	-	-	-	-	53,902	5,704,756	14,993	-
10	Perantara keuangan	4,230,741	1,209,312	-	12,611,650	-	-	-	-	2,256,389	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	22,161	3,157,938	53,583	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	24,611,280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	7,212	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	3,358	12,928	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	8,794	249,585	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	19,886	-	-	1,996	-	42	-
20	Lainnya	-	-	-	-	320,393	-	-	3,406,252	6,414	40,652	7,645,770
	Total	28,842,021	10,307,700	-	12,611,650	340,279	-	-	4,152,010	52,989,511	973,347	7,645,770

9. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)						
No.	Keterangan	30 Juni 2021				
		Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5
1	Tagihan	104,761,495	5,343,481	6,897,154	450,010	1,520,598
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)					
	a. belum jatuh tempo	9,115,778	925,689	1,920,739	173,742	69,493
	b. telah jatuh tempo	1,585,152	378,675	371,250	3,850	-
3	CKPN - Stage 1	171,362	18,728	20,143	1,153	5,581
4	CKPN - Stage 2	302,717	71,917	167,961	10,932	84
5	CKPN - Stage 3	1,393,502	273,657	771,123	4,689	-
6	Tagihan yang dihapus buku	358,183	5,789	262,886	-	-

(Dalam Jutaan Rupiah)						
No.	Keterangan	30 Juni 2020				
		Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5
1	Tagihan	87,253,252	5,117,610	11,717,581	1,039,959	1,128,344
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. belum jatuh tempo	90,331	71,694	54,044	1,608	-
	b. telah jatuh tempo	82,652	84,957	223,616	4,143	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	1,471,209	218,829	535,257	9,270	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	336,135	45,199	91,606	11,391	13,210
5	Tagihan yang dihapus buku	148,288	32,923	11,232	5,442	-

Catatan

Wilayah 1 : DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten

Wilayah 2 : Sumatera dan Sulawesi

Wilayah 3 : Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali

Wilayah 4 : Kalimantan

Wilayah 5 : Lainnya yang terdiri atas Papua, NTT dan NTB

10. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2021								
No.	SEKTOR EKONOMI	TAGIHAN	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	556,647	150,766	15,960	1,565	308	13,902	-
2	Pertambangan dan Penggalian	2,135,524	391,224	-	7,006	7,648	-	-
3	Industri pengolahan	26,660,366	5,102,834	725,432	89,953	358,799	1,099,183	450,815
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	11,061	-	-	44	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	3,984,618	3,459,335	75,263	1,746	22,293	70,974	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	8,732,219	2,001,197	1,096,096	33,812	28,789	808,402	38,204
8	Pengangkutan dan Pergudangan	7,280,680	306,691	357,110	26,668	2,181	369,852	5,789
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111,128	29,762	23,560	230	847	16,715	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	28,978,246	150,431	-	13,249	366	-	-
12	Real estat	2,303,655	-	39,179	9,059	-	14,976	4,752
13	Aktivitas Profesi, ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	28,003,602	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	15,320	68,634	-	3,415	761	1,079	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	907,374	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	27,314	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	9,264,984	544,567	6,327	30,220	131,619	47,888	127,298
	Total	118,972,738	12,205,441	2,338,927	216,967	553,611	2,442,971	626,858

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2020							
No.	SEKTOR EKONOMI	TAGIHAN	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	386,665	1,651	1,722	24,334	2,556	-
2	Perikanan	-	4,745	-	-	56	-
3	Pertambangan dan Penggalian	4,107,057	-	374	2,445	47,504	-
4	Industri pengolahan	27,633,808	75,404	224,718	671,305	188,909	22,145
5	Listrik, Gas dan Air	4,882	-	-	-	57	-
6	Konstruksi	3,465,155	655	12,109	71,527	28,281	1,032
7	Perdagangan besar dan eceran	12,337,399	73,673	121,327	734,773	107,274	54,625
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	131,602	11,397	13,506	24,163	488	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6,010,536	11,118	3,876	345,954	14,220	2,192
10	Perantara keuangan	17,036,644	-	-	7,507	32,872	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,236,057	38,603	14,956	3,819	25,754	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	19,833,245	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	5,385	-	-	221	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	16,308	-	-	22	181	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	258,678	-	-	417	2,861	481
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	21,024	-	-	-	248	-
20	Lainnya	11,767,555	5,175	2,780	348,078	46,280	117,410
	TOTAL	106,256,746	217,677	395,368	2,234,565	497,541	197,885

11. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	Keterangan	30 Juni 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN*)	375,924	751,496	2,097,638
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(76,577)	(188,445)	873,538
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(626,858)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(68,587)	3,058	111,594
	Saldo akhir CKPN	230,760	566,109	2,455,912

(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Keterangan	30 Juni 2020	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1,676,101	315,115
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)		
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,003,658	418,094
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(289,601)	(119,207)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(197,885)	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	42,291	418
	Saldo akhir CKPN	2,234,565	614,421

Catatan : Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai termasuk CKPN untuk komitmen dan kontijensi dan aset-aset untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

12. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2021															
Kategori Laporan	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang								Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baaa1 sd Baa3	Ba1 sd Ba3	B1 sd B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+(idn) sd. AA- (idn)	A+ (idn)sd A-(idn)	BBB+ (idn) sd BBB- (idn)	BB+ (idn) sd BB- (idn)	B+ (idn) sd B-(idn)	Kurang dari B- (idn)	F1+ (idn) sd F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3 (idn)		
		PT ICRA Indonesia	(ldr) AAA	(ldr) AA+ sd (ldr) AA-	(ldr) A+ sd (ldr) A-	(ldr) BBB+ sd (ldr) BBB-	(ldr) BB+ sd (ldr) BB-	(ldr) B+ sd (ldr) B-	Kurang dari (ldr) B-	(ldr) A1+ sd (ldr) A1	(ldr) A2+ sd (ldr) A2	(ldr) A3+ sd (ldr) A4	Kurang dari (ldr) A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	ID AAA	idAA+ sd id AA-	idA+ sd id A-	id BBB+ sd id BBB-	id BB+ sd id BB	idB+ sd id B-	Kurang dari id B-	id A1	id A2	id A3 sd A4	Kurang dari id A4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	52,707,060	-	-	-	-	-	-	-	-	52,707,060
2	Tagihan kepada Emiten Sektor Publik		1,052,862		3,329,316	1,001,155								4,903,265	10,286,598
3	Tagihan kepada Bank														
3	Pembangunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Multilateral dan Lembaga Internasional		87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87
4	Tagihan kepada Bank		360,508	5,525,201	636,893	1,029,355	2,936	-	-	-	-	-	-	624,167	8,179,060
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													438,597	438,597
6	Kredit Beragun Properti													-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													4,125,056	4,125,056
9	Tagihan kepada Korporasi		1,505,186	129,305	1,162,949	877,199	1,284,125	245,756	-	-	-	-	-	42,778,633	47,983,153
10	Tagihan yang telah jatuh tempo													699,908	699,908
11	Asset lainnya													3,710,016	3,710,016
Total			2,918,643	5,654,506	5,129,158	55,614,769	1,287,061	245,756	-	-	-	-	-	57,279,642	128,129,535

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2020															
Kategori Laporan	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang								Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Standand and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baaa1 sd Baa3	Ba1 sd Ba3	B1 sd B3	Kurang dari B3						
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+(idn) sd. AA- (idn)	A+ (idn)sd A-(idn)	BBB+ (idn) sd BBB- (idn)	BB+ (idn) sd BB- (idn)	B+ (idn) sd B-(idn)	Kurang dari B- (idn)	F1+ (idn) sd F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3 (idn)		
		PT ICRA Indonesia	(ldr) AAA	(ldr) AA+ sd (ldr) AA-	(ldr) A+ sd (ldr) A-	(ldr) BBB+ sd (ldr) BBB-	(ldr) BB+ sd (ldr) BB-	(ldr) B+ sd (ldr) B-	Kurang dari (ldr) B-	(ldr) A1+ sd (ldr) A1	(ldr) A2+ sd (ldr) A2	(ldr) A3+ sd (ldr) A4	Kurang dari (ldr) A3		
PT Pemeringkat Efek Indonesia	ID AAA	idAA+ sd id AA-	idA+ sd id A-	id BBB+ sd id BBB-	id BB+ sd id BB	idB+ sd id B-	Kurang dari id B-	id A1	id A2	id A3 sd A4	Kurang dari id A4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	28,842,021	-	-	-	-	-	-	-	-	28,842,021
2	Tagihan kepada Emiten Sektor Publik		600,802	-	2,855,727	3,364,748	-	-	-	-	-	-	-	3,486,423	10,307,700
3	Tagihan kepada Bank														
3	Pembangunan														
	Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		176,329	9,776,671	1,640,205	580,326	35,886	9,737	-	-	-	-	-	392,497	12,611,651
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														
5	Kredit Beragun Properti													340,279	340,279
6	Komersial													-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,152,010	4,152,010
9	Tagihan kepada Korporasi		1,546,190	644,282	1,928,923	681,769	1,832,906	800,800	-	-	-	-	-	45,554,641	52,989,511
10	Tagihan yang telah jatuh tempo													973,347	973,347
11	Asset lainnya													7,645,769	7,645,769
Total			2,323,321	10,420,953	6,424,855	33,468,864	1,868,792	810,537	-	-	-	-	-	62,544,966	117,862,288

13. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021									ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Eksposur Neraca											
1	Tagihan kepada Pemerintah	47,460,238	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	1,052,862	-	-	8,961,312	-	-	-	-	4,691,228	375,298
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Inter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	6,010,197	-	-	43,065	-	-	-	-	1,223,572	97,886
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	209,584	141,448	87,565	-	-	-	-	-	107,927	8,634
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	3,823,674	-	-	-	2,867,756	229,420
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1,314,910	-	-	1,159,031	-	39,576,271	245,756	-	40,787,404	3,262,992
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	8,899	689,335	-	1,042,902	83,432
11	Aset Lainnya	552,287	-	-	-	-	-	3,016,520	141,209	-	3,228,333	258,267
	Total Eksposur Neraca	48,012,525	8,587,553	141,448	87,565	10,163,408	3,823,674	42,601,690	1,076,300	-	53,949,122	4,315,930
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif											
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	272,424	-	-	-	-	136,212	10,897
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Inter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	649,525	-	-	479,533	-	-	-	-	369,672	29,574
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	3,861	-	-	-	2,896	232
9	Tagihan kepada Korporasi	-	315,000	-	-	-	-	3,837,134	-	-	3,900,134	312,011
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	1,674	-	2,511	201
	Total Eksposur Rekening Administratif	-	964,525	-	-	751,957	3,861	3,837,134	1,674	-	4,411,425	352,914
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)											
1	Tagihan kepada Pemerintah	5,246,824	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Inter	-	-	-	-	-	-	-	87	-	131	10
4	Tagihan kepada Bank	-	209,521	-	-	787,217	-	-	-	-	435,513	34,841
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	4,581	-	-	3,918	-	342,078	-	-	344,953	27,596
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	5,246,824	214,102	-	-	791,135	-	342,078	87	-	780,597	62,448

30 Juni 2020													(Dalam Jutaan Rupiah)	
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A	Eksposur Neraca													
1	Tagihan kepada Pemerintah	24,063,986	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	600,802	-	-	-	-	8,733,894	-	-	-	-	4,487,107	358,969
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Inter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	9,559,502	-	-	-	-	378,192	-	-	-	-	2,100,996	168,080
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	174,740	98,909	66,630	-	-	-	-	-	-	-	82,996	6,640
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	3,996,100	-	-	-	2,997,075	239,766
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1,721,285	-	-	-	-	1,917,549	-	41,763,631	800,800	-	44,267,863	3,541,429
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	3,120	970,130	-	1,458,315	116,665
11	Aset Lainnya	650,491	-	-	-	-	-	-	-	6,853,529	141,749	-	7,066,153	565,292
	Total Eksposur Neraca	24,714,477	12,056,329	98,909	66,630	-	-	11,029,635	3,996,100	48,620,280	1,912,679	-	62,460,505	4,996,840
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	973,004	-	-	-	-	486,502	38,920
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Inter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	936,301	-	-	-	-	235,179	-	-	338	-	305,357	24,429
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	1,899	-	-	-	1,424	114
9	Tagihan kepada Korporasi	-	405,100	-	-	-	-	-	-	4,427,028	-	-	4,508,048	360,644
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	-	146	12
	Total Eksposur Rekening Administratif	-	1,341,401	-	-	-	-	1,208,183	1,899	4,427,028	435	-	5,301,476	424,118
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,778,035	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Inter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	472,423	-	-	-	-	1,029,715	-	-	-	-	609,342	48,747
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	900	-	-	-	675	54
6	Tagihan kepada Korporasi	-	64,087	-	-	-	-	11,374	-	504,626	-	-	523,130	41,850
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	4,778,035	536,510	-	-	-	-	1,041,089	900	504,626	-	-	1,133,148	90,652

14. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yg Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	47,460,238	-	-	-	-	47,460,238
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10,014,174	-	-	-	-	10,014,174
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6,053,262	-	-	-	-	6,053,262
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	438,597	-	-	-	-	438,597
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,121,195	297,521	-	-	-	3,823,674
9	Tagihan kepada Korporasi	43,480,440	1,184,473	-	-	-	42,295,967
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	698,234	-	-	-	-	698,234
11	Aset Lainnya	3,710,016	-	-	-	-	3,710,016
	Total Eksposur Neraca	115,976,156	1,481,994	-	-	-	114,494,162
B	Eksposur Rekening Administratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	272,424	-	-	-	-	272,424
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1,129,059	-	-	-	-	1,129,059
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,861	-	-	-	-	3,861
9	Tagihan kepada Korporasi	4,152,135	-	-	-	-	4,152,135
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,674	-	-	-	-	1,674
	Total Eksposur Rekening Administratif	5,559,153	-	-	-	-	5,559,153
C	Eksposur (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan kepada Pemerintah	5,246,822	-	-	-	-	5,246,822
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	-	-	-	-	87
4	Tagihan kepada Bank	996,739	-	-	-	-	996,739
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	350,578	-	-	-	-	350,578
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	6,594,226	-	-	-	-	6,594,226
	Total (A+B+C)	128,129,535	1,481,994	-	-	-	126,647,541

(Dalam Jutaan Rupiah)							
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	30 Juni 2020				Bagian Yg Tidak Dijamin
			Agunan	Bagian Yang Dijamin Dengan		Lainnya	
				Garansi	Asuransi Kredit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	24,063,986	-	-	-		24,063,986
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9,334,696	-	-	-		9,334,696
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	9,937,694	-	-	-		9,937,694
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	340,279	-	-	-		340,279
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,149,211	153,112	-	-		3,996,099
9	Tagihan kepada Korporasi	47,577,296	1,374,032	-	-		46,203,264
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	973,250	-	-	-		973,250
11	Aset Lainnya	7,645,770	-	-	-		7,645,770
	Total Eksposur Neraca	104,022,182	1,527,144	-	-	-	102,495,038
B	Eksposur Rekening Administratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	272,424	-	-	-		272,424
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	1,129,059	-	-	-		1,129,059
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,861	-	-	-		3,861
9	Tagihan kepada Korporasi	4,152,135	-	-	-		4,152,135
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,674	-	-	-		1,674
	Total Eksposur Rekening Administratif	5,559,153	-	-	-	-	5,559,153
C	Eksposur (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan kepada Pemerintah	5,246,822	-	-	-		5,246,822
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	-	-	-		87
4	Tagihan kepada Bank	996,739	-	-	-		996,739
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	350,578	-	-	-		350,578
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	6,594,226	-	-	-	-	6,594,226
	Total (A+B+C)	116,175,561	1,527,144	-	-	-	114,648,417

15. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	47,460,238	-	-	24,063,986	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10,014,174	4,691,228	4,691,228	9,334,696	4,487,107	4,487,107
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	6,010,198	1,202,040	1,202,040	9,587,664	1,925,981	1,925,981
	b. Tagihan Jangka Panjang	43,064	21,532	21,532	350,030	175,016	175,016
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	438,597	107,927	107,927	340,279	82,996	82,996
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,121,195	3,090,896	2,867,755	4,149,211	3,111,908	2,997,075
9	Tagihan kepada Korporasi	43,480,440	41,971,875	40,787,402	47,577,296	45,641,894	44,267,862
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,899	8,899	8,899	3,120	3,120	3,120
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	689,335	1,034,003	1,034,003	970,130	1,455,196	1,455,196
11	Aset Lainnya						
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	552,287	-	-	650,491	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	920,123	-	920,123	642,924	-	642,924
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	141,209	-	211,814	141,749	-	212,624
	e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	2,096,397	-	2,096,397	6,210,606	-	6,210,605
Total		115,976,156	52,128,400	53,949,120	104,022,182	56,883,218	62,460,506

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	272,424	136,212	136,212	973,004	486,502	486,502
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	1,041	648	648
	b. Tagihan Jangka Panjang	1,129,059	369,672	369,672	1,170,777	304,709	304,709
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,861	2,896	2,896	1,899	1,424	1,424
9	Tagihan kepada Korporasi	4,152,135	3,900,135	3,900,135	4,832,128	4,508,048	4,508,048
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,674	2,511	2,511	97	145	145
Total		5,559,153	4,411,426	4,411,426	6,978,946	5,301,476	5,301,476

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5,107,014	-	-	4,681,985	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total		5,107,014	-	-	4,681,985	-	-

4. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*) per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

5. **Eksposur Sekuritisasi**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

6. **Eksposur Derivatif**

(Dalam Jutaan Rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	139,808	-	-	96,050	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	131	131	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	85,417	17,964	17,964	256,078	51,216	51,216
	b. Tagihan Jangka Panjang	911,322	417,549	417,549	1,246,060	558,126	558,126
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	900	675	675
6	Tagihan kepada Korporasi	350,578	344,954	344,954	580,087	523,131	523,131
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)		140,424	140,424		201,958	201,958
Total		1,487,212	921,022	921,022	2,179,175	1,335,106	1,335,106

7. **Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

(Dalam Jutaan Rupiah)			
		30 Juni 2021	30 Juni 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	59,281,568	69,097,088
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:			
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	59,281,568	69,097,088
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

16. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

		30 Juni 2021				
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih
1	SA-CCR (untuk derivatif)	307,188	755,106		1.4	1,487,212
Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)						
2						N/A
Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
3						N/A
Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
4						-
5	VaR untuk SFT					N/A
6	Total					780,597

17. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

		30 Juni 2021	
		Tagihan Bersih	ATMR
Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge		N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A
2	(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	1,487,212	140,424
4	Total sesuai CVA Capital Charge	1,487,212	140,424

18. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	Bobot Risiko	30 Juni 2021							Total Tagihan Bersih
		0%	10%	20%	25%	50%	75%	100%	Lainnya
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	99,863	-	-	-	-	-	-	-	139,808
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	62	87
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	149,658	-	562,298	-	-	-	996,738
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	3,272	-	2,799	-	244,342	-	350,578
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	99,863	-	152,930	-	565,097	-	244,342	62	1,487,212

19. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

20. Risiko Kredit - Eksposur pada Banking Book (SEC1)

Bank tidak bertindak sebagai originator, sponsor maupun

21. Risiko kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Bank tidak bertindak sebagai originator, sponsor maupun sebagai investor eksposur sekuritisasi.

22. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator maupun sebagai sponsor eksposur sekuritisasi.

23. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai investor eksposur sekuritisasi.

24. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2021		30 Juni 2020	
		Individual		Individual	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik			-	-
	b. Risiko Umum	114,704	1,433,800	193,414	2,417,675
2	Risiko Nilai Tukar	39,069	488,363	60,109	751,363
3	Risiko Ekuitas *)				
4	Risiko Komoditas *)				
5	Risiko Option	-	-	-	-
TOTAL		153,773	1,922,163	253,523	3,169,038

* Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan : Juni/2021
Mata Uang : Total

1453314560

Dalam Juta Rupiah	NEW Δ EVE		NEW Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1,792,996	1,232,862	(419,064)	(505,001)
Parallel down	(2,089,668)	(1,415,257)	465,916	491,375
Steeper	(39,498)	(140,452)		
Flattener	456,892	415,941		
Short rate up	1,166,326	881,274		
Short rate down	(1,258,509)	(948,925)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,089,668	1,415,257	419,064	505,001
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	18,916,833	19,313,136	4,071,476	4,372,581
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	11.05%	7.33%	10.29%	11.55%
	3.72%		-1.26%	

Keterangan Laporan Perhitungan IRRBB:

Untuk setiap skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank harus melaporkan dalam periode saat ini dan periode sebelumnya mengenai:

1.Perubahan terhadap nilai EVE berdasarkan pendekatan standar sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, dengan menggunakan asumsi *run-off balance sheet* dan 6 (enam) skenario *shock* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2.Perubahan terhadap nilai proyeksi NII selama 12 (dua belas) bulan apabila dibandingkan dengan estimasi proyeksi dalam kondisi normal yang dilakukan oleh Bank selama periode 12 (dua belas) bulan tersebut dengan menggunakan asumsi *constant balance sheet* dan 2 (dua) skenario *shock* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

No	Analisa Kualitatif	Penjelasan
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.	Dalam penerapan Manajemen Risiko IRRBB, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Dalam hal pengendalian Risiko, Bank menetapkan Risk Appetite dan Risk Tolerance atas pengukuran IRRBB berdasarkan skenario stress. HBID menggunakan data historis dan asumsi hipotetis dalam menentukan Risk Appetite dan Risk Tolerance. Hasil pengukuran IRRBB akan dibahas dan di monitor dalam rapat ALCO dan RMC.
2	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.	Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB diterapkan oleh HBID sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, strategi dan kompleksitas usaha Bank yang dimana meliputi Pengawasan Aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris; Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Limit Risiko; Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; Sistem Pengendalian Intern.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap triwulanan sesuai dengan arahan OJK. Dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB, Bank menggunakan 2 metode: a). pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b). pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (NII) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.
4	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.	Dalam perhitungan IRRBB dengan metode EVE, HBID menerapkan skenario <i>shock</i> suku bunga yang mencerminkan profil risiko bank, mengacu kepada 6 standard skenario seperti yang diwajibkan oleh OJK. Dalam perhitungan IRRBB dengan metode NII, HBID menerapkan volatilitas kenaikan/penurunan suku bunga 200bps atas Neraca statis bank.
5	Apabila terdapat asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodelan) berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).	Bank menggunakan asumsi permodelan yang sesuai dengan metode yang terdapat dalam Surat Edaran OJK untuk perhitungan EVE sensitivity. Sedangkan asumsi permodelan yang digunakan dalam perhitungan NII sensitivity, Bank menggunakan internal model dan hal ini sesuai dengan Surat Edaran OJK.

6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi yang terkait.	Pada saat ini HBID tidak melakukan lindung nilai terhadap IRRBB.
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit: a. menentukan apakah margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE; b. menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo ulang (<i>repricing maturities</i>) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen <i>repricing (repricing behaviour)</i>); c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan/atau <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya; d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (<i>behaviour options</i>) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.	a) margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dikeluarkan dalam perhitungan dengan menggunakan metode EVE. Bunga yang diperhitungkan adalah suku bunga berdasarkan <i>Risk Free</i>. b) Bank menggunakan data historis selama satu tahun terakhir untuk melihat frekuensi perubahan bunga (<i>repricing tenor</i>) atas produk NMD yang memiliki bunga. Sedangkan untuk NMD tanpa suku bunga, bank menggunakan <i>theoretical tenor</i> berdasarkan <i>Risk Appetite</i> Bank. Setelah itu, Bank akan mempertimbangkan kemampuan <i>Balance Sheet Management</i> (BSM) untuk melakukan <i>hedging</i> terhadap NMD tersebut. Nilai terakhir yang digunakan sebagai <i>repricing maturities</i> adalah setelah mempertimbangkan unsur kemampuan BSM dalam melakukan <i>hedging</i> terhadap <i>interest rate risk</i>. c) Saat ini Bank tidak mempertimbangkan <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal rate</i>, hal ini dikarenakan eksposur terhadap <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> tidak material. d) Bank tidak memiliki asumsi opsi perilaku yang dikeluarkan dalam perhitungan EVE dan <i>NII Sensitivity</i>. e) Mata uang yang signifikan yang berlaku pada HBID adalah Rupiah dan USD. Bank menggunakan metode standar sesuai dengan SE OJK dalam melakukan <i>stress</i> skenario dan agregasi dampak dari mata uang yang signifikan terhadap <i>stress</i> skenario.
8	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikan dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelum nya (apabila ada).	Pelaporan Sensitivitas EVE dan NII dilakukan berdasarkan posisi triwulanan dengan menggunakan metode standar yang ditetapkan oleh OJK. Berdasarkan metodologi perhitungan bank per bulan Juni 2021, Δ EVE terhadap Modal Tier 1 berada pada 11,05% (Low) dan Δ NII terhadap Proyeksi Pendapatan berada pada 10,29% (Low), keduanya menunjukkan tingkat sensitivitas yang cenderung rendah. Terdapat kenaikan pada sensitivitas EVE dari periode Maret 2021 ke Juni 2021 sebesar 3,72%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo surat berharga AFS yang dimiliki dengan periode jatuh tempo di atas 1 tahun dan kenaikan saldo GWM Rupiah sebagai dampak atas penambahan saldo RIM pada bulan Juni 2021 dibandingkan dengan Maret 2021.
Analisa Kuantitatif		
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah satu tahun untuk mata uang Rupiah, dimana berlaku untuk produk NMD korporasi tanpa suku bunga dana NMD ritel. Sedangkan untuk NMD mata uang USD, rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga adalah tiga bulan.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD.	

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Juni 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2021		Q1 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59		61
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		48,770,905		41,551,153
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	6,270,790	313,540	600,008	30,000
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,982,835	1,498,283	20,703,158	2,070,316
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	23,737,661	5,486,728	22,901,046	5,270,085
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	32,851,301	19,045,360	28,929,945	16,978,306
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	123,780	123,780	43,306	43,306
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,859,730	785,608	12,237,238	1,223,374
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	94,534,583	299,718	97,736,878	287,121
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		27,553,018		25,902,508
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	21,649,408	16,393,789	25,410,681	19,954,914
10	Arus kas masuk lainnya	95,394	95,394	25,552	25,552
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	-	16,489,184	-	19,980,466
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		48,770,905		41,551,153
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		11,063,834		6,475,627
14	LCR (%)		440.81%		641.65%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Juni 2021

Analisis

Persentase LCR pada triwulan kedua 2021 menurun dibandingkan dengan kuartal pertama 2021 menjadi sebesar 440,81%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 70,85% yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan HQLA sebesar 17,38%.

Kenaikan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata Penempatan pada BI dibandingkan dengan kuartal pertama 2021. Di sisi lain, Kenaikan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh peningkatan arus kas keluar dari kenaikan rata-rata pendanaan nasabah korporasi dibandingkan kuartal pertama 2021 serta penurunan arus kas masuk dari pihak lawan lembaga jasa keuangan.

Untuk kuartal pertama 2021, Arus Kas Masuk tidak memberikan dampak dikarenakan telah melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Total Arus Kas Keluar. Sedangkan, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak terhadap Arus Kas Keluar Bersih untuk kuartal kedua.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

LAPORAN NSFR

Nama Bank :
Posisi/Laporan :

PT Bank HSBC Indonesia
Juni 2021

(individu)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2021)				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal	20,427,153	-	-	1,089,375	21,516,528	20,006,009	-	-	1,087,500	21,093,509	
2	Modal sesuai POJK KPMM	20,427,153	-	-	1,089,375	21,516,528	20,006,009	-	-	1,087,500	21,093,509	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,382,356	8,665,295	664,770	-	22,277,750	16,489,603	9,575,792	236,426	-	24,095,109	2 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	501,882	207,141	22,398	-	694,850	6,752,711	1,653,736	62,953	-	8,045,931	2.1 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	14,880,474	8,458,154	642,372	-	21,582,900	9,736,892	7,922,055	173,474	-	16,049,179	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	47,713,000	14,696,181	51,145	-	18,306,374	42,897,874	19,129,749	151,365	-	21,795,065	4
8	Simpanan operasional	21,888,611	-	-	-	10,944,306	24,364,562	-	-	-	12,182,281	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	25,824,389	14,696,181	51,145	-	7,362,068	18,533,312	19,129,749	151,365	-	9,612,784	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR Liabilitas Derivatif		50,789	23,745	-			-	26,612	836		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	5,152,669	3,413,375	4,357,500	6,064,188	-	4,127,415	-	6,307,500	6,307,500	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					68,164,839					73,291,183	7
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,081,598					1,378,410	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,858,446	-	-	-	929,223	2,828,338	-	-	-	1,414,169	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	52,694,043	19,679,413	8,159,895	32,060,389	-	38,065,505	23,247,128	3,361,862	29,699,004	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	15,764,398	-	-	1,576,440	-	5,107,014	-	-	510,701	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13,360,151	2,152,773	-	3,080,409	-	4,815,659	1,518,792	-	1,481,745	3.1.2 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,963,582	17,415,763	7,757,707	25,783,723	-	26,313,436	21,632,548	2,928,815	26,462,484	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,436,167	110,109	-	773,138	-	1,163,572	95,385	-	629,478	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	545	768	402,188	262,078	-	344	403	433,048	281,854	3.1.7.1

24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,169,200	-	-	584,600	-	665,479	-	-	332,740	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	3,932,878	-	-	-	-	3,873,201	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		49,084	-	-	49,084	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	18,789	-	110,817		-	9,893	-	57,111	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,344,944	1,814,797	151,540	1,056,778	3,807,587	2,069,135	700,497	244,997	1,305,964	3,767,007	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		45,456,355	31,369,616	12,512,733	599,110		33,130,902	33,364,884	10,047,639	481,948	12
33	Total RSF					38,603,198					36,846,732	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					167.51%					198.91%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Juni 2021

Analisis
Persentase NSFR untuk kuartal kedua tahun 2021 adalah 198,91%, mengalami kenaikan sebesar 22,33% dibandingkan kuartal pertama 2021. Hal ini terutama dikarenakan penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 4,55% sedangkan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) mengalami kenaikan sebesar 7,52%.
Kenaikan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan simpanan nasabah korporasi terutama dalam bentuk deposito dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan penurunan nilai tertimbang komponen RSF terutama berasal dari komponen pinjaman kepada lembaga keuangan.
Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

25. Aset Terikat (Encumbrance) - ENC

(Dalam Jutaan Rupiah)				
30 Juni 2021				
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas	-	-	552,287	552,287
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	19,456,636	19,456,636
Surat berharga yang dimiliki	-	-	27,568,206	27,568,206
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	5,107,014	5,107,014
TOTAL	-	-	52,684,143	52,684,143

Analisis Kualitatif
- Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered assets tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum. - Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai High Quality Liquid Assets (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum. - Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia, namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang kewajiban pemenuhan LCR bagi Bank Umum. - Per 30 Juni 2021, Bank tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (encumbered).

26. RISIKO OPERASIONAL - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)							
No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	6,879,739	1,031,961	12,899,511	6,423,205	963,481	12,043,510
Total		6,879,739	1,031,961	12,899,511	6,423,205	963,481	12,043,510